

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1. Kesimpulan

PT PLN (persero) wilayah Sumatera Barat termasuk salah satu jenis perusahaan yang bergerak dibidang sector bagian perlistrikan. Aset tetap pada PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat dibedakan berdasarkan jenis dan fungsi. Semua aset tetap dikenai biaya penyusutan kecuali tanah, aset tetap merupakan subjek dari penyusutan. Penyusutan aset tetap yaitu sebagian dari harga perolehan suatu aset berwujud yang dialokasikan atau diakui sebagai biaya baik setiap tahun atau setiap bulan pada setiap periode. Biaya penyusutan aset tetap terdiri dari nilai perolehan, umur manfaat dan nilai sisa, pada PT PLN (Persero) umur manfaat ditentukan oleh perusahaan sendiri dan PT PLN (Persero) tidak memiliki nilai sisa.

Secara umum perusahaan dalam menentukan penyusutan menggunakan metode garis lurus. PT PLN (Persero) wilayah Sumatera Barat dalam menentukan penyusutan yang digunakan perusahaan juga menggunakan metode garis lurus. Beban penyusutan yang dihasilkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus setiap tahunnya sama apabila perusahaan menggunakan aset yang sama setiap tahun. Dengan menggunakan metode ini maka beban penyusutan yang dialokasikan sama setiap tahunnya.

## 1.2. Saran

Berdasarkan bahasan diatas maka penulis ingin memberikan saran kepada PT PLN (Persero) wilayah Sumatera Barat dalam akuntansi aset tetap yang dapat dijadikan beberapa pertimbangan. Metode penyusutan garis lurus yang digunakan perusahaan sudah sangat bagus namun perusahaan perlu memperhatikan jenis dan golongan aset sebelum menerapkan metode yang digunakan dalam menghitung besar penyusutan aset. Perusahaan perlu memperhatikan tingkat pemeliharaan terhadap aset tetap dikarenakan pengeluaran untuk biaya penggantian terhitung cukup besar hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyelewengan dan aset tidak cepat rusak, sehingga pengeluaran biaya dapat diminimumkan sekecil mungkin.

